

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa profil kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal *HOTS* adalah sebagai berikut:

1. Subyek berkemampuan akademik tinggi tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan konsep matematika, menggunakan prinsip matematika dan juga tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah-masalah.
2. Subyek berkemampuan akademik sedang mengalami kesulitan dalam memahami prinsip matematika tetapi tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan konsep dan juga tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah-masalah verbal.
3. Subyek berkemampuan akademik rendah tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan konsep tetapi subyek mengalami kesulitan dalam menggunakan prinsip dan juga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah-masalah verbal.

Terdapat perbedaan antara subyek berkemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah. Pada kemampuan memahami konsep matematika, semua subyek tidak mengalami kesulitan. Akan tetapi subyek berkemampuan rendah masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi konsep matematika. Pada kemampuan memahami prinsip matematika, kesulitan yang dialami hanya terdapat pada subyek berkemampuan akademik sedang dan rendah saja. Kedua subyek kesulitan dalam operasi pengurangan suku bernilai negatif dan operasi hitung pada dua ruas sehingga mengalami kesalahan dalam mendapatkan hasil. Pada kemampuan menyelesaikan masalah verbal, ketiga subyek sama-sama mengalami kesulitan. Subyek berkemampuan tinggi keliru mengartikan maksud dari pertanyaan sehingga kesimpulan yang dihasilkan

tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan. Subyek berkemampuan sedang keliru dalam mengartikan soal sehingga pemisalan dan kesimpulannya belum tepat. Sedangkan subyek berkemampuan rendah mengalami kesulitan dalam memodelkan matematika dan kesulitan dalam mengartikan masalah verbal tersebut.

B. SARAN

1. Bagi Guru

Guru hendaknya mencari tahu letak kesulitan-kesulitan yang dialami siswanya, sehingga mampu meminimalisir kesulitan-kesulitan tersebut dengan memberikan bimbingan serta arahan. Guru juga hendaknya lebih menekankan konsep dan prinsip yang mudah dimengerti dalam mengajar.

2. Bagi Siswa

- a. Bagi siswa berkemampuan akademik tinggi harus lebih teliti lagi dalam membaca soal agar tidak salah dalam mengartikan soal.
- b. Bagi siswa berkemampuan akademik sedang hendaknya lebih mendalami lagi operasi hitung pada dua ruas. Siswa juga harus teliti lagi dalam membaca soal agar tidak salah dalam mengartikan soal.
- c. Untuk siswa berkemampuan rendah harus lebih dalam lagi belajar. Jangan malu untuk bertanya jika ada pelajaran yang tidak dimengerti.

Selain itu, disarankan juga agar para siswa lebih rajin dalam belajar dan tekun berlatih mengerjakan soal-soal *HOTS* matematika secara mandiri baik di rumah maupun di sekolah agar terbiasa dalam menyelesaikan soal *HOTS*.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini, agar dapat mencari materi yang berbeda atau lebih di gali lagi letak kesulitan- kesulitan yang di alami oleh siswa, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti lain.

DARTAR PUSTAKA

- Agustini, D., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Matematis dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi SPLDV. *Media Pendidikan Matematika*, 8(1), 18–27. <https://doi.org/10.33394/mpm.v8i1.2568>
- Ahmad, M., & Nasution, D. P. (2018). Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Gantang*, 3(2), 83–95.
- Amaliah, S. H., & Baharullah, B. (2021). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Makasar. *SIGMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 13(1), 26–32.
- Ambarwati, B., Hoerniasih, N., & Abadi, P. (2018). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Aljabar (Change and Relationship) PISA. *Sesiomatika*, 563–571.
- Amir, A. (2016). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksakta*, 2(1), 34–40.
- Astuti, N., & Adirakasiwi, A. G. (2019). Analisis Kesulitan Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skill). *Prosiding Sesiomadika*, 2(1b), 415–426.
- Budiman, A., & Jailani. (2014). Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Mata Pelajaran Matematika SMP Kelas VIII Semester 1. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 139–151.
- Dewi, N. K., Untu, Z., & Dimpudus, A. (2020). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan Siswa Kelas VII. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 61–70.
- Dosinaeng, W. B. N. (2019). Analysis of students' higher order thinking skills in solving basic combinatorics problems. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 133–147. <https://doi.org/10.33654/math.v5i2.611>
- Dosinaeng, W. B. N., Leton, S. I., & Lakapu, M. (2019). Kemampuan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematis Berorientasi HOTS. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(2), 250–264. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/JPNM/article/view/2197>
- Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill

- (HOTS) dalam Kurikulum 2013. *Edudeena : Jurnal of Islamis Religious Education*, II(1), 57–76.
- Haji, S. (2018). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal PISA (Programme for International Student Assessment) di SMP Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 03(02), 107–113. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Jauarvi, E. D. (2016). Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Aljabar Bentuk Pecahan. In *Publikasi Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kamila, A., Nafisah, S., Aprilia, D., & Wicaksono, B. G. (2020). Analisis kemampuan siswa smp dalam menyelesaikan soal HOTS matematika materi sistem persamaan linear dua variabel. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 1, 119–126.
- Kemendikbud. (2015). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan.
- Kemendikbud. (2017). *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kristoforus, D. D. (2015). Proses Kognisi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Topik Pecahan Ditinjau Dari Kemampuan Matematika Dan Gender. *WAHANA*, 64(1), 25–30.
- Kumalasari, A., & Sugiman. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(1), 16–27.
- Megawati, D. (2013). *Profil Penalaran Siswa SMA Al Hikma Surabaya Dalam Membuktikan Identitas Trigonometri Ditinjau Dari Kemampuan Siswa*. Thesis Tidak Dipublikasikan. Pasca Sarjana Unesa.
- Murtiyasa, B. (2015). Tantangan Pembelajaran Matematika Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UMS*, 3, 28–47.
- Nasution, S. (1989). *Kurikulum dan Pengajaran*. Bandung : Bina Aksara.
- Nugroho, I. A. (2014). Analisis, Jenis, Letak dan Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Aljabar Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalimantan Melalui Tes Diagnostik Tahun 2013/2014. In *Skripsi*.

Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Pratiwi, I. (2019). Efek Program Pisa Terhadap Kurikulum Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i1.1157>
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. <http://repositori.uin-malang.ac.id/1133/>
- Sholeh, A. (2014). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Mata Diklat Sistem Pengapian Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. In *skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Simalango, M. M., Darmawijoyo, & Nyimas Aisyah. (2017). Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal PISA pada Konten Change and Relationship Level 4, 5, dan 6 di SMP N 1 Indralaya. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 43–58. <https://doi.org/10.22342/jpm.11.2.2143>.
- Soedjadi, R. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: DIKTI.
- Tim MKPBM. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika JICA-UPI.
- Tohir, M. (2019). Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015. *OSF Preprints*. <https://matematohir.wordpress.com/2019/12/03/hasil-pisa-indonesia-tahun-2018-turun-dibanding-tahun-2015/>
- Wardhani, S. (2010). Implikasi Karakteristik Matematika dalam Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Matematika di SMP/MTs. *DIKLAT Guru Pemadu/Guru Inti/Pengembang Matematika SMP Jenjang Dasar*.
- Wasida, M. R., & Hartono, H. (2018). Analisis kesulitan menyelesaikan soal model ujian nasional matematika dan self-efficacy siswa SMA. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(1), 82–95.
- Widodo, P. (2012). *Keindahan Matematika*. PPPPTK Matematika. <http://p4tkmatematika.kemendikbud.go.id/artikel/2012/04/02/keindahan-matematika/>
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Modul*, 1–46. <https://core.ac.id/pdf/198233125>
- Wulanningsih, S., Prayitno, B. A., & Probosar, R. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains ditinjau dari Kemampuan Akademik Siswa SMA Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(2), 33–43.